

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini semakin kompetitif banyak perusahaan yang didirikan seperti perusahaan dagang, jasa maupun industri. Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan faktor pendukung utama yang mendorong perkembangan perekonomian di Indonesia. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan, maka diperlukan pengelolaan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan mengenai kinerja perusahaan dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi tentang hasil usaha atau posisi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan ini digunakan untuk berbagai macam tujuan. Setiap penggunaan yang berbeda, laporan keuangan membutuhkan informasi yang berbeda pula. Informasi yang didasarkan pada analisis keuangan mencakup penilaian keadaan perusahaan baik yang telah lampau, keadaan sekarang dan masa mendatang atas laporan keuangan. Untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan, maka diperlukan analisis suatu rasio keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca selama beberapa tahun dengan membandingkan laporan keuangan beberapa tahun terakhir. Hasil analisis tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

Koperasi merupakan badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pemberdayaan sumber ekonomi, untuk meningkatkan taraf hidup anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang berusaha untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan

makmur merata secara material dan sosial. Dalam usahanya tersebut pemerintah terus-menerus berusaha untuk melakukan pembangunan disegala bidang terutama di bidang perekonomian. Bidang ini mempunyai pengaruh yang sangat besar, karna keberhasilan bidang ekonomi merupakan cerminan tercapainya serta terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Salah satu wujud tercapainya pembangunan nasional yaitu menciptakan kehidupan masyarakat yang sejahtera. Pendirian koperasi merupakan salah satu usaha untuk melaksanakan pembangunan di bidang perekonomian.

Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Sriwijaya merupakan koperasi yang memiliki usaha seperti jasa simpan pinjam, usaha *fotocopy* serta menjual alat tulis kantor, unit primer yang menjual kebutuhan sehari-hari seperti sembako dan lain sebagainya. Berikutnya ada unit sekunder yang menjual kebutuhan anggota seperti seragam dinas, sepatu, dan perlengkapan lainnya. Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Sriwijaya menjalankan kegiatan operasionalnya memerlukan suatu analisis rasio keuangan, sehingga dapat memberikan gambaran sehat atau tidaknya tingkat kesehatan koperasi dan tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan koperasi.

Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 kondisi suatu koperasi dapat dilihat dari 7 aspek dilihat dari rasio keuangan aspek pemodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jatidiri koperasi. Penilaian kesehatan koperasi dilihat dari ketujuh aspek yang terdiri dari beberapa komponen rasio keuangan bertujuan untuk mengetahui seberapa sehatnya koperasi dalam melaksanakan usahanya. Dengan membuat perhitungan-perhitungan ini diharapkan akan mengetahui kelemahan dan kelebihan Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Sriwijaya yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis tingkat kesehatan Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Sriwijaya dengan melakukan analisis laporan keuangan selama 5 tahun yaitu 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dengan

judul “**Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Sriwijaya**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya serta data laporan keuangan yang telah penulis peroleh dari Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Sriwijaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan perhitungan sisa hasil usaha yaitu dari tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018. Maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana rasio keuangan Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Sriwijaya berdasarkan 7 aspek penilaian Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016?
2. Bagaimana tingkat kesehatan koperasi pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Sriwijaya berdasarkan 7 aspek penilaian Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam perumusan masalah di atas, agar penyusunan serta penulisan laporan akhir ini lebih tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup mengenai 7 aspek yang digunakan, yaitu: Analisis Aspek Penilaian Kesehatan Koperasi simpan pinjaman dan Unit simpan pinjam yang terdiri dari tujuh aspek, aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jati diri koperasi dengan beberapa komponen rasio keuangan dan penilaian manajemen menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 selama 5(lima) tahun yaitu tahun 2014-2018 pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Sriwijaya.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah :

1. Untuk melihat tingkat kesehatan Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Sriwijaya berdasarkan Perhitungan Rasio Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016
2. Untuk mengetahui dan mengevaluasi kondisi koperasi dilihat dari tujuh aspek, aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jati diri koperasi pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini, diantaranya:

1. Bagi Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Sriwijaya dapat dijadikan saran serta bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kondisi dan tingkat kesehatan koperasi di masa yang akan datang.
2. Bagi Lembaga sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar terus dapat dikembangkan
3. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan serta mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan di bidang mata kuliah analisis laporan keuangan..

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada diperusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka

diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:194) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dalam melakukan pengumpulan data pada Primer Koperasi Vijaya Kusuma Sriwijaya penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti yaitu Primer Koperasi Vijaya Kusuma Sriwijaya , selain itu penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

1.5.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:194) adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data
2. Sumber sekunder
Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen

Dari kegiatan pengumpulan data tersebut, penulis membagi menjadi data-data yang objektif dan diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini. Pembagian data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Sekunder
 1. Laporan Laba Rugi
 2. Neraca
2. Data Primer
 1. Sejarah Perusahaan
 2. Struktur Organisasi
 3. Pembagian Tugas dan wewenang

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Laporan Akhir ini dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah serta tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori yang akan diuraikan antara lain pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, serta penilaian kesehatan koperasi menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Sriwijaya, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan usaha perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menganalisis laporan keuangan Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Sriwijaya, menggunakan teknik analisis penilaian tingkat kesehatan dan kondisi Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, selanjutnya penulis akan memberikan masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.